

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang Masalah	1
I.2. Rumusan Masalah	8
I.3. Tujuan Penelitian	8
I.4. Keaslian Penelitian	9
I.5. Tinjauan Pustaka	12
I.6. Metodologi Penelitian	14
Catatan Bab I	20
BAB II GAMBARAN UMUM SISTEM PERGUAAN DAN DAERAH PENELITIAN	
II.1. Gambaran Umum Sistem Perguaan	21
II.2. Gambaran Umum Geomorfologi Karst Gunungsewu	26
II.3. Gambaran Umum Daerah Penelitian	32
II.3.1. Iklim dan Curah Hujan	32
II.3.2. Geologi	35

II.3.3. Geomorfologi	37
II.3.4. Hidrologi	39
II.3.5. Flora dan Fauna	42
Catatan Bab II	45
BAB III DESKRIPSI GUA-GUA DI KECAMATAN SEMANU.....	46
III.1. Desa Candirejo	
III.1.1. Gua Gunung Tugu	48
III.1.2. Song Jurug	50
III.1.3. Gua Kolah	51
III.1.4. Song Ngotok	52
III.1.5. Gua Plebengan	53
III.1.6. Song “Plebengan Lor”	54
III.1.7. Song “Jembar”	55
III.1.8. Gua Sempon ”Lor”	56
III.1.9. Luweng Tjebluk	57
III.2. Desa Dadapayu	
III.2.1. Gua “Dayakan”	58
III.2.2. Gua “Kepuh”	59
III.2.3. Gua “Sempon Wetan”	59
III.2.4. Song Sempon	60
III.2.5. Song Siyo I	60
III.2.6. Song Siyo II	61
III.2.7. Song “Utara Siyo II”	63

III.2.8. Song Tlogo Sempon	64
III.3. Desa Ngeposari	
III.3.1. Gua “Bambu”	65
III.3.2. Song Gesing	66
III.3.3. Gua Gunung Kucing	67
III.3.4. Gua Jlamprong	68
III.3.5. Gua Sinden	69
III.3.6. Gua Toto	70
III.4. Desa Pacarejo	
III.4.1. Gua Suci	71
III.4.2. Luweng Grubug	72
III.4.3. Luweng Jomblang	73
III.5. Desa Semanu	
III.5.1. Gua Bribin I	74
III.6. Desa Mulo, Kecamatan Wonosari	
III.6.1. Gua Ngoboran	75
III.6.2. Gua Ngingrong	76
III.6.3. Luweng Jemblong	77

BAB IV ANALISIS DAN SINTESIS

IV.1. Analisis Karakteristik Gua	80
IV.2. Analisis Unit Morfologi	86
IV.3. Sintesis	95
Catatan Bab IV	103

BAB V KESIMPULAN	105
DAFTAR REFERENSI	109
LAMPIRAN	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1. Peta Kabupaten Gunungkidul dalam Kawasan Gunungsewu	2
Gambar II.1. Konfigurasi lapisan batuan alas poros Panggang-Sadeng (barat-timur)	31
Gambar II.2. Foto Telaga Ledok	40
Gambar II.3. Foto tanaman pakis dan Adam-Hawa pada bagian atas mulut Song Kolah	43
Gambar II.4. Foto ragam jenis fauna di lokasi penelitian	44
Gambar III.1. Foto Gua Gunung Tugu	48
Gambar III.2. Foto Gua Jurug.....	51
Gambar III.3. Foto Gua Kolah	52
Gambar III.4. Foto Gua Ngotok	53
Gambar III.5. Foto Gua Plebengan	54
Gambar III.6. Foto Song “Plebengan Lor”	54
Gambar III.7. Foto Song “Jembar”	55
Gambar III.8. Foto Gua Sempon ”Lor”	56
Gambar III.9. Foto Luweng Ceblok	57
Gambar III.10. Keletakan gua dan ceruk di desa Candirejo	57
Gambar III.11. Foto Gua “Dayakan”	58
Gambar III.12. Foto Gua “Kepuh”	59
Gambar III.13. Foto Gua “Sempon Wetan”	59
Gambar III.14. Foto Song Sempon	60
Gambar III.15. Foto Song Siyo I	61

Gambar III.16. Foto jejak hewan berdigit empat pada Song Siyo II	62
Gambar III.17. Foto Song Siyo II	62
Gambar III.18. Foto Song “Utara Siyo II”	63
Gambar III.19. Foto Song Tlogo Sempon	64
Gambar III.20. Profil keletakan gua dan ceruk di Desa Dadapayu	65
Gambar III.21. Foto Gua “Bambu”	66
Gambar III.22. Foto Song Gesing	67
Gambar III.23. Foto Gua Gunung Kucing	68
Gambar III.24. Foto Gua Jlamprong	69
Gambar III.25. Foto Gua Sinden	70
Gambar III.26. Foto Gua Toto	71
Gambar III.27. Profil keletakan gua dan ceruk di Desa Ngeposari	71
Gambar III.28. Foto Gua Suci.....	72
Gambar III.29. Foto Luweng Grubug	72
Gambar III.30. Foto Luweng Jomblang	73
Gambar III.31. Profil keletakan gua-gua di Desa Pacarejo	74
Gambar III.32. Foto Luweng Bribin I.....	74
Gambar III.33. Profil keletakan Luweng Bribin I	75
Gambar III.34. Foto Gua Ngoboran	76
Gambar III.35. Foto Gua Ngingrong	77
Gambar III.36. Foto Luweng Jemblong	78
Gambar III.37. Profil keletakan gua-gua di Desa Mulo, Wonosari	78
Gambar III.38. Peta Sebaran Gua Kecamatan Semanu	79

Gambar IV.1. Foto temuan permukaan Gua “Dayakan”	85
Gambar IV.2. Topografi karst sub tipe labirin di Kecamatan Semanu.....	88
Gambar IV.3. Topografi karst sub tipe poligon di Kecamatan Semanu.....	89
Gambar IV.4. Topografi karst sub tipe labirin di Kecamatan Semanu.....	90
Gambar IV.5. Peta Sebaran Gua di Kecamatan Semanu berdasarkan Kelerengn	94
Gambar IV.6. Ilustrasi pembentukan gua	96
Gambar IV.7. Koridor Sundak	100
Gambar IV.8. Peta Sebaran Gua di Kecamatan Semanu berdasarkan Potensi dan Kelerengn	104

DAFTAR BAGAN

Diagram I.2. Bagan alur penelitian	15
Diagram II.1. Jenis-jenis gua berdasarkan proses pembentukannya	23
Diagram II.2. Bagan keterkaitan variabel pembentukan yang mempengaruhi proses pelarutan batugamping	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar taksonomi beberapa fauna yang ditemukan di Gunungsewu oleh von Koenigswald	6
Tabel I.2. Daftar penelitian yang pernah dilaksanakan di Kabupaten Gunungkidul yang termasuk dalam kawasan Gunungsewu	10
Tabel I.3. Jenis analisis dan variabel penelitian	18
Tabel IV.1. Variasi arah hadap gua dan ceruk di Kecamatan Semanu	74
Tabel IV.2. Inklinasi lantai gua	81
Tabel IV.3. Jarak gua dan ceruk dengan sumber air terdekat	82
Tabel IV.4. Dimensi luas ruang gua di Kecamatan Semanu	84
Tabel IV.5. Sebaran gua dan ceruk pada suatu kelerengan tunggal	92
Tabel IV.6. Sebaran gua dan ceruk berdasarkan elevasi	93

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Checklist</i> survei gua	112
Tabel Identifikasi Taksonomi Fauna dan Flora di Lokasi Penelitian	113
Tabel Pengharkatan Potensi Hunian Gua dan Ceruk Kecamatan Semanu	115

DAFTAR SINGKATAN

ASC	:	Acintyacunyata Speleological Club
Balar	:	Balai Arkeologi
BP	:	Before Present
cm	:	centimetre
E	:	East
<i>ed.; eds.</i>	:	editor; editors
<i>et al.</i>	:	<i>et alia</i>
FIB	:	Fakultas Ilmu Budaya
GPS	:	Global Positioning System
<i>ibid.</i>	:	<i>ibidem</i>
Kab.	:	Kabupaten
Kec.	:	Kecamatan
Ki-ka	:	Kiri-kanan
km	:	kilometre
LS/LU	:	Lintang Selatan/Lintang Utara
m	:	metre
mdpl	:	meter di atas permukaan laut
mm	:	milimetre
S	:	South
<i>sp.</i>	:	<i>species</i>
UGM	:	Universitas Gadjah Mada

DAFTAR ISTILAH

Anaerobik	:	kondisi tanpa udara atau oksigen
Deposisi	:	pengendapan (deposit)
Depresi	:	cekungan terbuka dan tertutup yang terbentuk melalui proses fluvial dan struktural
Gawir	:	patahan
Gua freatik dalam (<i>deep phreatic</i>)	:	gua yang terbentuk pada
Gua <i>vadose</i>	:	gua yang terbentuk pada zona tak jenuh
Gua <i>watertable</i>	:	gua yang terbentuk pada muka air tanah atau zona jenuh
Karst	:	wilayah yang tersusun oleh batugamping dengan topografi yang terbentuk melalui proses pelarutan
<i>Ledok</i>	:	telaga purba; <i>basin</i> ; cekungan
<i>Speleothem</i>	:	struktur pada gua (e.g. stalaktit, stalagmit) yang terbentuk akibat endapan mineral
Sungai bawahanah	:	sungai yang seluruhnya atau sebagian berada di bawah permukaan tanah